

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan dengan pemberian terapi okupasi menggambar untuk menurunkan tingkat halusinasi pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Islam Klender Jakarta Timur yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian dapat dilakukan dan terdapat kesamaan antara teori dengan kasus dari pengertian, proses terjadinya masalah, manifestasi klinis, rentang respon halusinasi, fase-fase halusinasi, dan penatalaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua subjek terdapat adanya gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Diagnosa keperawatan prioritas pada kedua subjek berfokus pada gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada kedua subjek adalah agar klien dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya. Dengan rencana tindakan dilakukan selama 7 kali pertemuan dengan melakukan strategi pelaksanaan 1 sampai dengan strategi pelaksanaan 4 pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan rencana tindakan terapi okupasi menggambar.
4. Implementasi keperawatan dilakukan penulis pada kedua subjek disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah dibuat. Dalam melakukan implementasi yang dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat yaitu melaksanakan strategi pelaksanaan pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, yakni mendiskusikan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan harian, meminum obat secara teratur dan memberikan terapi okupasi menggambar.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada kedua klien di hari terakhir dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran terdapat penurunan tingkat halusinasi pada Ny.R dari kategori halusinasi sedang 21 dan 22 ke

halusinasi ringan dibuktikan dengan nilai skala kuisioner psyrats pada kedua klien yaitu 7. Sedangkan pada Tn.A terdapat penurunan tingkat halusinas dari kategori halusinasi sedang ke halusinasi ringan dibuktikan dengan nilai skala kuisioner psyrats 7.

6. Terapi okupasi menggambar dapat diterapkan pada pasien gangguan persepsi sensori dan mampu menurunkan tingkat halusinasi pada pasien skizofrenia dengan kategori halusinasi sedang menjadi halusinasi ringan.

B. Saran

1. Rumah Sakit

Agar dapat menyediakan alat-alat menggambar untuk keperluan terapi non farmakologi yang selanjutnya dapat dijadikan kegiatan harian bagi pasien untuk mengurangi halusinasi pada pasien Gangguan Persepsi Sensori dengan terapi okupasi menggambar.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan studi kasus ini dengan menggunakan responden lebih banyak dan dapat dilakukan pada klien dengan semua kategori tingkat halusinasi. Serta dapat dilakukan hanya menggunakan tindakan terapi okupasi menggambar tanpa adanya terapi lainnya.

3. Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan tindakan strategi pelaksanaan terapi okupasi (menggambar) pada pasien dengan masalah utama halusinasi dengan hasil yang lebih valid dan mampu menerapkan terapi komplementer lainnya untuk menurunkan halusinasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori.